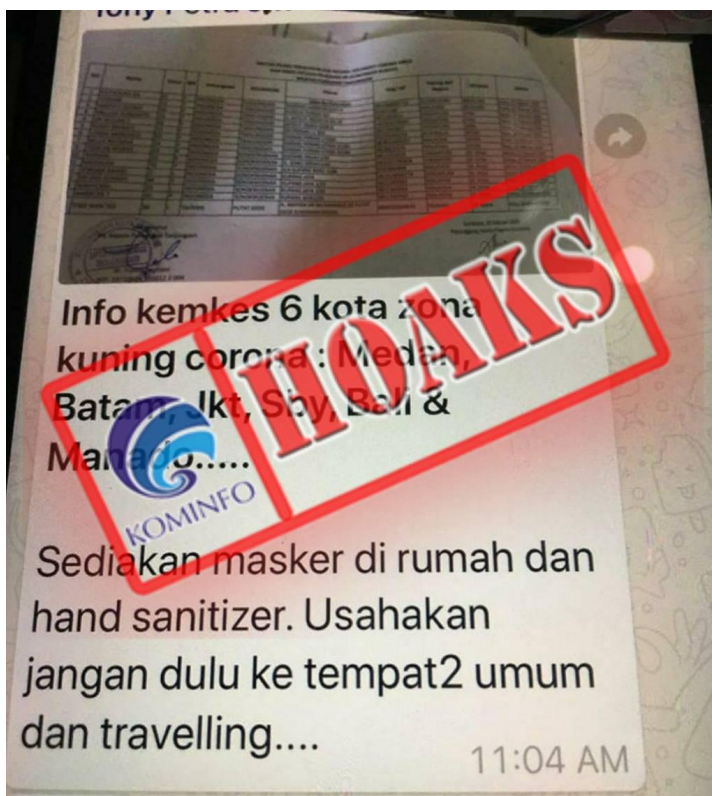


Sabtu, 29 Februari 2020

1. Informasi dari Kemenkes Mengenai 6 Kota Zona Kuning Virus Corona di Indonesia



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai yang menyebutkan bahwa Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengeluarkan peringatan terkait 6 Kota besar yang menjadi zona kuning Virus Corona di Indonesia. Kota-kota yang termasuk dalam zona kuning tersebut adalah Medan, Batam, Jakarta, Surabaya, Bali, dan Manado.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, Anung Sugihantono yang memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar. Beliau menegaskan bahwa Kemenkes tidak pernah mengeluarkan Zona Kuning perihal kewaspadaan atau kedaruratan Covid-19.

Hoaks

Link Counter :

<https://nasional.kompas.com/read/2020/02/28/20060521/kemenkes-pastikan-informasi-soal-6-kota-zona-kuning-corona-tidak-benar>

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kemenkes-tak-keluarkan-daftar-6-kota-zona-kuning-corona-lsvjSsjmQDr>

Sabtu, 29 Februari 2020

2. Foto Anak Durhaka Dikutuk Ibunya Jadi Makhluk Aneh



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial tentang foto makhluk aneh yang diklaim sebagai anak durhaka yang dikutuk ibunya menjadi batu di Gunung Picung Kabupaten Bogor.

Faktanya setelah ditelusuri Staf Bidang Sosial Kecamatan Pamijahan, Ridwan memastikan bahwa berita mengenai anak yang dikutuk jadi batu itu adalah tidak benar atau hoaks. Foto makhluk aneh yang memiliki perawakan gelap, kulit bersisik seperti reptil, dan kepalanya menyerupai moncong buaya itu lahir dari induk kerbau di Thailand.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4190191/cek-fakta-hoaks-foto-anak-durhaka-dikutuk-ibunya-jadi-makhluk-aneh>

<https://www.liputan6.com/global/read/2333730/makhluk-misterius-campuran-buaya-dan-kerbau-ditemukan-di-thailand>

Sabtu, 29 Februari 2020

3. Akun Palsu Mengatasnamakan Rizal Ramli

Penjelasan :

Beredar di media sosial akun Facebook yang mengatasnamakan Rizal Ramli. Akun tersebut turut menyematkan sejumlah foto Menko Perekonomian era Presiden Abdurrahman Wahid itu.

Faktanya, setelah ditelusuri pihak Rizal Ramli memastikan bahwa akun tersebut adalah palsu. Tidak dikelola oleh mantan Menko Kemaritiman, maupun admin Rizal Ramli. Adapun akun medsos resmi Dr. Rizal Ramli adalah sebagai berikut: Facebook: Rizal Ramli Full, Rizal Ramli II, dan Fanpage Facebook Rizal Ramli Twitter: @RamliRizal Instagram: @rizalramli.official.



Hoaks

Link Counter :

<https://rmol.id/amp/2020/02/27/423212/https-politik-rmol-id-read-2020-02-27-423212-hati-hati-ada-akun-medsos-palsu-rizal-ramli-ini-yang-asli>

<https://m.facebook.com/drrizalramli/photos/a.1424695947575854/3032344130144353/?type=3&source=57>

Sabtu, 29 Februari 2020

4. Kementerian Desa Minta Jatah 1 Persen dari Dana Bantuan Kelayakan



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat bantuan sarana prasarana pendukung destinasi wisata di pedesaan yang mengatasnamakan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Dalam surat tersebut Kementerian Desa meminta jatah 1 persen dari Dana Bantuan Kelayakan.

Faktanya, surat tersebut adalah penipuan, hal ini sudah ditegaskan dalam postingan akun resmi Kementerian Desa [@KemenDesa](#) yang menyatakan bahwa pihaknya tak pernah mengeluarkan surat tersebut, apabila menemukan surat atau edaran mencurigakan yang mengatasnamakan Kemendes PDTT segera hubungi dan Call Center atau kanal pengaduan Kemendes.

Hoaks

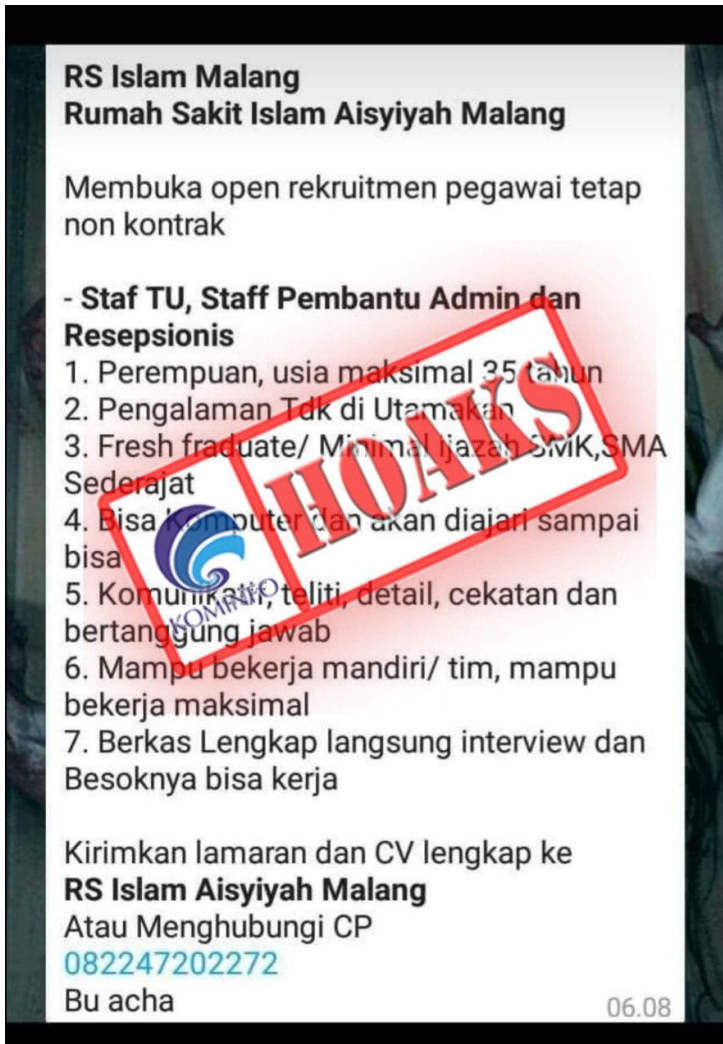
Link Counter :

<https://www.jatimtimes.com/baca/209833/20200226/180500/ada-yang-minta-jatah-1-persen-dari-dana-bantuan-kelayakan-kementerian-desa-hati-hati-penipuan>

<https://mobile.twitter.com/KemenDesa/status/1232140532895211520>

Sabtu, 29 Februari 2020

5. Rekrutmen RS Islam Aisyiyah Malang



RS Islam Malang
Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang

Membuka open rekrutmen pegawai tetap non kontrak

- Staf TU, Staff Pembantu Admin dan Resepsionis

1. Perempuan, usia maksimal 35 tahun
2. Pengalaman Tdk diutamakan
3. Fresh graduate/ Minimal ijazah SMK, SMA Sederajat
4. Bisa komputer dan akan diajari sampai bisa
5. Komunikasi, teliti, detail, cekatan dan bertanggung jawab
6. Mampu bekerja mandiri/ tim, mampu bekerja maksimal
7. Berkas Lengkap langsung interview dan Besoknya bisa kerja

Kirimkan lamaran dan CV lengkap ke
RS Islam Aisyiyah Malang
Atau Menghubungi CP
082247202272
Bu acha

06.08

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi tentang rekrutmen pegawai tetap dan non kontrak, dalam pesan tersebut juga disebutkan persyaratan untuk posisi staf TU, staff pembantu admin dan resepsionis. Pendaftar bisa mengirimkan lamaran dan CV ke Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang atau menghubungi Bu Acha.

Kepala Bagian (Kabag) Sumber Daya Insani (SDI) Rumah Sakit Islam Aisyiyah, Samsul membenarkan jika terdapat oknum tidak bertanggung jawab membuka rekrutmen karyawan fiktif mengatasnamakan Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang. Perihal kabar rekrutmen fiktif tersebut sempat terdapat lamaran masuk yang tertuju atas nama Ibu Acha. Padahal jelas, di Rumah Sakit Islam Aisyiyah tidak terdapat pegawai atas nama Acha. Untuk itu, pihaknya mengimbau masyarakat jika memang mencari informasi terkait Rumah Sakit Islam Aisyiyah agar bisa datang langsung ke Rumah Sakit Islam Aisyiyah ataupun bisa melihat akun resmi medsos Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.iatimtimes.com/baca/209958/20200228/190500/hati-hati-modus-penipuan-lowongan-kerja-mengatasnamakan-rsi-aisyiyah-malang>

<https://www.malangtimes.com/baca/49555/20200228/190500/hati-hati-modus-penipuan-lowongan-kerja-mengatasnamakan-rsi-aisyiyah-malang>

<https://www.instagram.com/p/B9DzAqEpeHg/>

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1101011130253272&set=pcb.1101007810253604&type=3&theater>

Sabtu, 29 Februari 2020

6. Ustadz Rocky Gerung Al Monasi



Penjelasan :

Beredar informasi melalui media sosial Facebook dengan narasi "selama datang ustdznya para kadrun Al Ustadz Rocky Gerung Al Monasi".

Menanggapi informasi tersebut, klaim bahwa Rocky Gerung sebagai ustadz seperti foto yang dibagikan, adalah salah. Faktanya foto tersebut merupakan suntingan. Foto tersebut merupakan foto Habib Bahar bin Smith dalam artikel [Merdeka.com](https://www.merdeka.com/peristiwa/alasan-alasan-habib-bahar-soal-penganiayaan-dan-penjelasan-polisi.html) yang berjudul "Alasan-alasan Habib Bahar soal Penganiayaan dan Penjelasan Polisi".

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.merdeka.com/peristiwa/alasan-alasan-habib-bahar-soal-penganiayaan-dan-penjelasan-polisi.html>

<https://www.batamnews.co.id/berita-45195-rocky-gerung-pindah-agama-islam-ini-kata-pengacara.html>

Sabtu, 29 Februari 2020

7. Corona Sudah Ada di Indonesia, Oleh Karena Itu Arab Saudi Stop Jamaah Umroh Indonesia

Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada media sosial yang menjelaskan bahwa virus Corona sudah ada di Indonesia tetapi tidak diberitakan di media, dan oleh karena itu juga Arab Saudi tutup akses bagi Jamaah Umroh Indonesia.

Faktanya informasi yang beredar tersebut tidak memiliki sumber kredibel bahkan cenderung menyesatkan. Pemerintah Indonesia menyatakan sampai saat ini belum ada kasus Covid-19 di tanah air, meski ada warga asing yang diketahui terinfeksi setelah berkunjung ke Indonesia. Adapun alasan mengenai penundaan sementara terhadap Jamaah Umroh dan Wisatawan oleh Pemerintah Arab Saudi dilakukan berdasarkan rekomendasi dari otoritas kesehatan yang kompeten untuk menerapkan standar pencegahan tertinggi, dengan mengambil langkah-langkah pencegahan proaktif untuk mencegah kedatangan Coronavirus baru (COVID-19) ke Arab Saudi.



Disinformasi

Link Counter :

<https://katadata.co.id/infografik/2020/02/28/virus-corona-sudah-tiba-di-indonesia>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200227110729-4-140782/simak-ini-pernyataan-lengkap-larangan-umroh-dari-arab-saudi>

<https://news.detik.com/berita/d-4919437/menkes-sebut-ketahanan-kesehatan-nasional-berperan-penting-hadapi-virus-corona/1>

Sabtu, 29 Februari 2020

8. Foto Muslim New Delhi yang Dibantai Akibat UU Kewarganegaraan India

Penjelasan :

Beredar postingan dua foto yang menunjukkan sejumlah pria yang dibalut kain kafan dan tergeletak di lantai. Di atas tubuh para pria itu, diletakkan sebuah kertas yang bertuliskan "CAA NRC". Para pria dalam foto itu diklaim sebagai kaum muslim di New Delhi yang menjadi korban pembantaian ekstremis Hindu akibat pengesahan Undang-Undang Kewarganegaraan India.

Faktanya, berdasarkan penelusuran dua foto yang diunggah akun Facebook di atas bukan foto kaum muslim di New Delhi yang menjadi korban pembantaian ekstremis Hindu akibat pengesahan UU Kewarganegaraan India. Foto tersebut adalah foto sebuah gerakan protes dengan mengenakan kain kafan oleh para penentang UU Kewarganegaraan India di Aurangabad pada 24 Februari 2020. Dengan demikian, narasi yang diunggah akun tersebut menyesatkan.



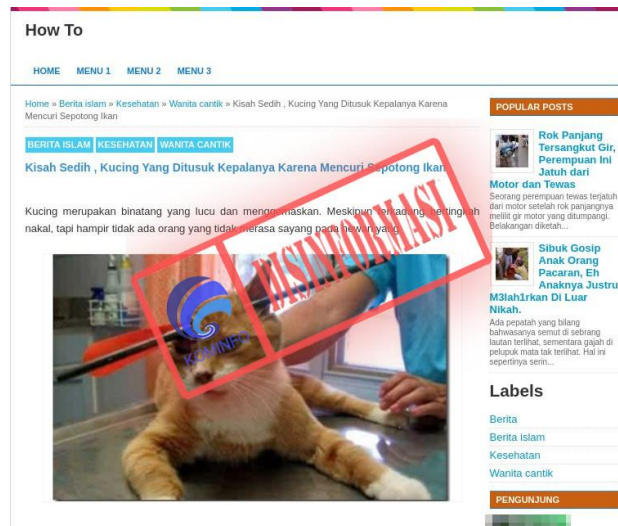
Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/645/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-muslim-new-delhi-yang-dibantai-akibat-uu-kewarganegaraan-india>

Sabtu, 29 Februari 2020

9. Seekor Kucing Kepalanya Ditusuk karena Mencuri Ikan



Penjelasan :

Beredar kabar tentang seekor kucing yang ditusuk kepalanya karena mencuri sepotong ikan beredar di media sosial. Kabar ini disebar oleh situs welcomehowto2.blogspot.com dengan judul artikel "Kisah Sedih, Kucing Yang Ditusuk Kepalanya Karena Mencuri Sepotong Ikan". Kucing yang ditusuk itu bernama Hero.

Faktanya setelah ditelusuri terdapat sebuah artikel berjudul "Cat Shot Through Head With Arrow" yang diunggah oleh situs nbcchicago.com pada 2 September 2009. Dalam artikel tersebut menjelaskan bahwa kucing malang dalam gambar tersebut bernama Brownie, terluka di kepalanya setelah ditembak dengan proyektil sepanjang 13 inci. Narasi yang disebar oleh situs welcomehowto2.blogspot.com dengan judul artikel "Kisah Sedih, Kucing Yang Ditusuk Kepalanya Karena Mencuri Sepotong Ikan" tidak sesuai dengan fakta sebenarnya.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.nbcchicago.com/news/weird/cat-shot-through-head-with-arrow/1860910/>

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4189957/cek-fakta-seekor-kucing-kepalanya-ditusuk-karena-mencuri-ikan-ini-faktanya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Sabtu, 29 Februari 2020

10. Foto Terkait Artikel Kemunculan Penyakit Misterius di Afrika

Belum Habis Corona, Muncul Virus Baru di Afrika Lebih Mematikan, 48 Jam Terinfeksi Lalu Tewas

Belum reda momok ketakutan terhadap virus corona kini konon muncul lagi jenis virus baru yang jauh lebih mematikan.
Kalau virus corona butuh 14 hari untuk membunuh korban yang terinfeksi, jenis virus baru ini cukup 48 jam atau 2 hari untuk mencabut nyawa penderitanya.
Seperti dikutip dari The Guardian, pada Selasa (11/2/2020), virus mematikan itu muncul di Nigeria Afrika.



Penjelasan :

Beredar Artikel yang berisi tentang kemunculan penyakit misterius di Afrika yang lebih mematikan dibandingkan Virus Corona Covid-2019 beredar di internet. Dalam artikel tersebut terdapat foto tiga petugas medis tengah menggotong kantong berwarna oranye.

Faktanya, foto tiga petugas medis tengah menggotong kantong berwarna oranye tersebut adalah tim pemakaman Palang Merah Liberia yang mengambil mayat seorang pasien Ebola di Banjor, pinggiran Monrovia, Liberia, pada 24 Oktober 2014. foto yang terdapat dalam artikel kabar kemunculan penyakit misterius di Afrika tidak terkait dengan penyakit yang dimaksud.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/644/fakta-atau-hoaks-benarkah-artikel-dan-foto-terkait-kemunculan-penyakit-misterius-di-afrika>

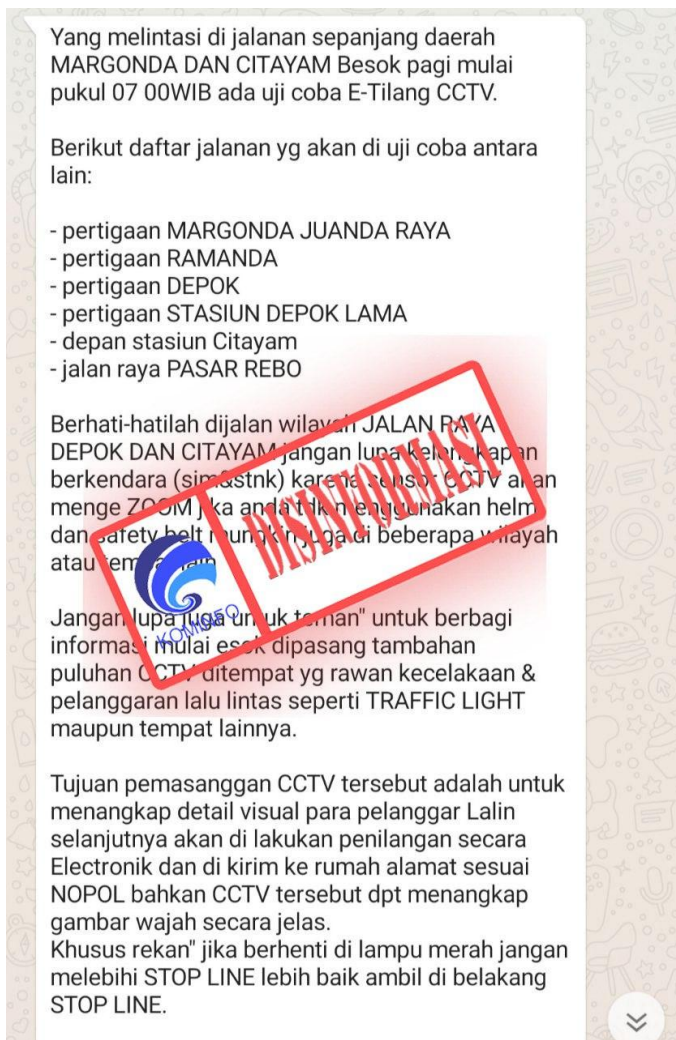
Sabtu, 29 Februari 2020

11. Tilang Elektronik di Margonda Depok

Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp terkait adanya uji coba tilang elektronik yang akan diterapkan di Margonda dan Citayam, Depok.

Faktanya Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Fahri Siregar memastikan bahwa informasi adanya uji coba tilang elektronik tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Sementara itu menurut Kasat Lantas Depok Kopol Sutomo mengatakan jika tilang elektronik di Kota Depok masih dalam pengkajian para pihak terkait.



Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4915300/beredar-broadcast-tilang-elektronik-di-margonda-depok-polisi-hoax>

<https://otomania.gridoto.com/read/242043418/heboh-di-grup-wa-pemberlakukan-tilang-elektronik-di-depok-ini-faktanya>

Sabtu, 29 Februari 2020

12. 3000 TKA China di Meikarta Tidak memiliki Izin atau Ilegal



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi berupa pesan berantai yang ditujukan kepada warga Cikarang tentang kekhawatiran adanya Ribuan TKA asal Tiongkok di proyek Meikarta, pada pesan tersebut dituliskan bahwa adanya 3000 Ribu pekerja asal Tiongkok yang tidak memiliki izin atau ilegal.

Faktanya informasi tersebut tidak memiliki Kredibilitas ataupun bukti terkait mengenai adanya 3000 TKA Tiongkok di Meikarta. Direktur Komunikasi Meikarta, Danang Kemayan Jati mengatakan, jumlah TKA pada proyek itu ada 86 orang. Sementara, jumlah pekerja yang merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) ada 5.000 orang. Ditegaskan oleh Danang bahwa seluruh Tenaga Kerja Asing yang bekerja di Meikarta sudah memiliki izin resmi sesuai Undang-Undang. Bantahan lain disampaikan Kepala Kantor Imigrasi Bekasi, Jawa Barat, Petrus Teguh menerangkan bahwa pihaknya mencatat secara keseluruhan hanya ada 947 Warga Negara Asing (WNA) asal China Tiongkok yang tinggal di Kabupaten Bekasi yang terdiri dari Pelajar, Lansia dan Pekerja. Petrus pun membantah adanya adanya 3.000 Tenaga Kerja Asing dalam proyek di Meikarta, Bekasi.

Disinformasi

Link Counter :

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/02/12/06573121/ribuan-pekerja-asing-illegal-di-meikarta-hoaks-atau-fakta?page=all>
<https://wartakota.tribunnews.com/2020/02/11/meikarta-bantah-pekerjakan-tka-illegal-sebut-prioritaskan-putra-daerah-dalam-proyeknya>
<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/02/12/15281221/bantah-isu-3000-tka-china-di-meikarta-imigrasi-hanya-ada-947-w-n-china-di>